

ABSTRAK

MITHA MAHDALENA EFENDI: Bentuk *Munāsabah* dalam Tafsir *Al-Munīr* karya Wahbah Az-Zuhaili.

Dalam mengetahui seluk beluk al-Qur'an tidaklah hanya dibutuhkan satu maupun dua disiplin ilmu. Melainkan adanya beberapa ilmu yang digunakan. Mengenai adanya hal tersebut, Ulumul Quran merupakan salah satu cabang ilmu yang digunakan oleh para ahli tafsir dahulu dalam menafsirkan suatu ayat maupun surat. Dengan demikian, dalam cabang Ulumul Quran terdapat salah satu disiplin ilmu yang membahas tentang ketersambungan yang terbentuk antara satu surat dengan surat lain, maupun antara satu ayat dengan ayat lain yang sering disebut dengan *munāsabah*. Sehingga tak heran jika terdapat mufassir yang menggunakan salah satu ilmu *munāsabah* dalam menafsirkan Alquran. Oleh karenanya, dalam mempelajari ilmu *munāsabah* ini tak kalah pentingnya dengan ilmu *Asbāb An-Nuzūl* maupun ilmu yang lain.

Penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah bertujuan untuk mengetahui bentuk *munāsabah* yang digunakan oleh mufassir Wahbah Az-Zuhaili dalam kitab tafsirnya yang berjudul Tafsir *Al-Munīr*. Sehingga dapat mempermudah penulis dalam memahami atau mengetahui maksud dari bentuk *munāsabah* yang ditulis oleh Wahbah Az-Zuhaili dalam kitab tafsirnya. Adapun jika secara akademis, maka penelitian ini bertujuan untuk memberi sumbangan pemikiran terhadap jurusan ilmu Alquran dan Tafsir mengenai teori *munāsabah*, terutama *munāsabah* yang terdapat dalam tafsir *Al-Munīr* karya Wahbah Az-Zuhaili.

Sedangkan dalam metode penulisan yang digunakan dalam penelitian, penulis menggunakan metode analisis isi. Metode analisis isi ini merupakan metode yang dilakukan oleh penulis dalam mengkaji beberapa literatur yang menjadi sumber rujukan dalam penelitiannya. Sehingga dengan adanya penelitian ini setidaknya memberikan pertanggung jawaban tersendiri bagi penulis dalam mempertahankan sebuah hasil karya. Kemudian beberapa literatur yang digunakan oleh penulis diantaranya adalah skripsi, tesis, jurnal, dan sebagainya dengan tidak meninggalkan sumber utama atau pokoknya yakni Tafsir *Al-Munīr*.

Dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan, bahwasannya penulis menemukan beberapa bentuk *munāsabah*, yaitu *munāsabah* antara *fawatih As-Suwār* dengan *khawatimuha*, *munāsabah* antara satu ayat dengan ayat lain dalam satu surat, *munāsabah* antara satu surat dengan surat lain. Adapun selain itu, *munāsabah* dalam tafsir *Al-Munīr* Wahbah Az-Zuhaili tidak menggunakannya. Iya menggunakan *munāsabah* tersebut melainkan hanya untuk memberikan pemahaman dalam kitab tafsirnya dengan menggunakan teori *munāsabah* milik Az-Zarkasyi, sehingga dalam kitab tafsirnya Wahbah Az-Zuhaili membagi *munāsabah* dengan dua bagian, yakni pada bagian pembuka surat dengan ayat-ayatnya disesuaikan dengan tema. Maka demikian, sebagaimana hasil penelitian yang ada bahwasannya *munāsabah* yang digunakan pada juz 29 dan 30 secara garis besar membahas tentang adanya hari akhir.